

LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengamati misi/tindakan Gereja Kristen Sulawesi Tengah Jemaat Bahtera Kasih Mangkulande terhadap krisis ekologi.

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai implementasi misi GKST Jemaat Bahtera Kasih Mangkulande terhadap permasalahan ekologi.

a. Aspek yang diamati:

- 1) Program kerja GKST Jemaat Bahtera Kasih Mangkulande
- 2) Tindakan dan upaya dari Gereja Kristen Sulawesi Tengah menghadapi persoalan ekologi

B. Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan terhadap Pendeta dan Majelis Gereja:
 - 1) Apa pemahaman bapak/ibu tentang oikumene?
 - 2) Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang krisis ekologi?
 - 3) Dalam merumuskan program kerja, apakah gereja telah memperhatikan aspek ekologi?
 - 4) Menurut bapak/ibu, bagaimana seharusnya memberitakan Injil mengenai lingkungan ataupun kepedulian terhadap segala makhluk kepada jemaat?
2. Pertanyaan terhadap Warga Jemaat:
 - 1) Apakah bapak/ibu turut merasakan akibat krisis ekologi/kerusakan lingkungan?
 - 2) Menurut bapak/ibu, apakah gereja telah atau pernah melakukan tindakan khusus dalam melestarikan lingkungan hidup?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Pdt. Joice Ka'u, S.Th

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai oikumene	Menurut ibu oikumene merupakan gerakan atau usaha gereja untuk mencapai suatu kesatuan yang kita lakukan terhadap perbedaan ajaran gereja lain atau biasa kita sebut denominasi gereja dan bukan hanya kepada gereja tetapi juga agama-agama lain. Oikumene ini gereja lakukan agar kita dapat saling mengenal dengan perbedaan gereja lain dan saling menghormati juga menghargai di tengah perbedaan ajaran atau doktrin kita dengan mereka.
2.	Bagaimana pemahaman dan pendapat ibu mengenai krisis ekologi yang terjadi?	Pemahaman ibu tentang ekologi ibu pahami sebagai hubungan antara manusia dengan lingkungan alam yang pada hakekatnya adalah satu kesatuan yang saling membutuhkan. Kita sebagai manusia membutuhkan lingkungan untuk tempat tinggal dan alam untuk memenuhi kebutuhan kehidupan kita. Namun juga kita tidak boleh berlebihan dalam memanfaatkan lingkungan alam karena mandat yang Tuhan berikan kepada kita yaitu untuk memelihara bumi juga harus kita Imani dan hayati dalam kehidupan ini. Kalau kita melihat kerusakan lingkungan atau yang Magda bilang krisis

		ekologi tentunya kita sedih dan khawatir jika melihat lingkungan yang kita tempati dan alam yang diberikan kepada kita rusak, jika alam kita rusak yang rugi juga kita sendiri.
3.	Menurut ibu apakah program kerja jemaat secara khusus dalam tugas panggilan gereja telah memperhatikan aspek ekologi?	Program kerja jemaat yang kita susun setahun sekali tentunya berpedoman pada keputusan-keputusan sidang dari sinode, GKST BKM juga memakai visi dan misi GKST secara umum sehingga dalam menyusun program kerja kita melihat dan menyesuaikan program mana yang relevan yang akan kita lakukan di jemaat. Memang keputusan-keputusan dari sidang sinode telah membagi tugas kesaksian kepada persoalan ekologi, namun di dalam program jemaat belum di cantumkan secara khusus ke permasalahan lingkungan itu. Namun kita usahakan untuk mencantumkan dan mensosialisasikan program tersebut kedepannya dan merumuskan itu juga di tingkat sinode Mangkutana bersama rekan pendeta.
4.	Di dalam tugas panggilan gereja ada program kesaksian di bidang hubungan ekumenis, Pendidikan, dan kesehatan. Apakah bidang	GKST yang berpedoman pada keputusan sinode tentu menganggap program ini penting, namun memang untuk masalah ekologi itu sangat kurang disosialisasikan. Seperti jika dipendidikan, pembinaan di anak sekolah itu sangat penting karena

ini penting bagi ibu untuk menyebarkan Injil tentang ekologi?	mereka adalah penerus gereja jadi mereka harus memiliki spritualitas kristiani yang baik. Namun untuk pembinaan kearah lingkungan itu sangat jarang, karena kita melihat tema pembinaan yang telah diberikan dari pihak sekolah kepada kita untuk dibawaakan di SMP/SMA Kristen. Dan saat ini anak-anak itu lebih ditekankan untuk pembinaan tentang karakter ataupun sikap mereka karena saat ini banyaknya kasus kekerasan dan ujaran kebencian yang dilakukan kaum muda, apalagi kalau mereka sudah kumpul-kumpul seperti di tempat minum atau biasa di tempat dero tidak jarang itu mereka terlibat perkelahian. Jika bidang kesehatan itu juga dilakukan dan biasa kita bekerja sama dengan desa kasintuwu, menurut ibu melalui kegiatan ini juga kita berusaha untuk menyebarkan isu tentang lingkungan walaupun tidak seacara langsung mengarah seperti menginjili namun tanpa sadar kita juga memberikan pengertian dan arahan kepada jemaat untuk menjaga lingkungan mereka, namun memang program yang bekerjasama dengan pemerintah ini hanya kita lakukan sekali saja dalam setahun. Namun gereja akan terus mengupayakan kedepannya untuk terus
--	--

		menyebarkan isu tentang lingkungan karena kalau lingkungan kita bersih tubuh maka jiwa kita senang juga melihatnya. Dan program hubungan ekumenis, seperti yang ibu bilang tadi bahwa kita lakukan lebih kepada ibadah-ibadah oikumene di FKSG. Memang belum ada program kita secara khusus kita cantumkan tentang ekologi kecuali program dari sinode langsung, dan memang program sinode tentang ekologi ini belum disosialisasikan kepada kami.
--	--	--

Wawancara dengan Pnt. ST

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Bapak, mengenai oikumene?	Menurut saya kalau kita mendengar kata oikumene berarti akan perpintas itu persatuan, dan persatuan seluruh gereja-gereja. Dan menurut saya oikumene ini merupakan suatu usaha untuk menyatukan perbedaan kita dengan gereja tetangga melalui peribadahan bersama, seperti natal atau paskah FKSG yang kita lakukan biasa bukan hanya gereja juga kepada penyatuan dengan agama lain untuk kita saling menghargai.
2.	Bagaimana pemahaman bapak tentang lingkungan	Menurut saya lingkungan alam tempat dimana manusia tinggal dan berdomisili

	alam dan kerusakan lingkungan yang terjadi?	juga menjadi tempat bagi kita untuk mencari nafkah memenuhi kebutuhan kehidupan kita. Kalau kerusakan lingkungan di Kasintuwu itu sudah cukup sering terjadi sekitar enam tahun terakhir. Ini longsor dan banjir terjadi lagi, jadi memang tidak bisa kita dipungkiri kerusakan lingkungan juga kita rasakan, karena banyak masyarakat yang suka menebang di gunung di atas.
3.	Dalam merumuskan program kerja jemaat apakah telah memperhatikan aspek ekologi atau kepedulian terhadap lingkungan?	Program jemaat yang kita susun secara khusus memang belum ada dijabarkan tentang persoalan aspek ekologi, namun kalau kita melihat pedoman penyusunan program jemaat yaitu dari keputusan sinode, ya program ekologi itu sudah ada. Memang saja program itu belum disosialisasikan dengan kita sehingga gereja belum memperhatikan hal tersebut karena belum tersusun dalam program.
4.	Menurut bapak bagaimana memberitakan Injil tentang lingkungan ataupun kepedulian manusia terhadap lingkungan?	Kalau menurut saya memberitakan Injil memang kita lakukan biasa dengan khotbah-khotbah, namun menurut saya agak sulit untuk eee menyingkronkan atau apa menyesuaikan khotbah yang telah disiapkan oleh klasis dengan isu lingkungan.

Wawancara dengan Pnt. A

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Saudara mengenai oikumene?	Menurut saya oikumene adalah usaha gereja untuk satu di dalam perbedaan denominasi gereja, usaha ini gereja lakukan untuk dapat saling menerima dan menjalin hubungan yang baik dengan denominasi gereja lain.
2.	Bagaimana pemahaman Saudara tentang lingkungan alam?	Mmmm, alam itu tempat dimana manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya karena kebutuhan manusia itu kebanyakan dari alam.
3.	Dalam merumuskan program kerja jemaat apakah telah memperhatikan aspek ekologi atau kepedulian terhadap lingkungan?	Iya, saya jadi penatua pemuda baru jalan sekitar mmmm mau dua tahun jadi saat menyusun program kerja saya lihat memang belum ada aspek tentang lingkungan secara khusus sa liat di bahas dalam program jemaat.
4.	Menurut Saudara bagaimana memberitakan Injil tentang lingkungan ataupun kepedulian manusia terhadap lingkungan?	Kalau cara untuk memberitakan Injil tentang lingkungan dapat kita lakukan melalui khotbah dan kalau di pemuda memang kita juga belum mengatur program tentang cinta lingkungan. Tapi saya akan usahakan kedepannya untuk berkoordinasi dengan jemaat dan rekan-rekan pemuda yang lain untuk lebih peka melihat kerusakan lingkungan yang terjadi di wilayah kita, seperti banjir yang kita lihat

		sendiri mi baru-baru terjadi yang buat anak sekolah itu tidak bisa mi pergi sekolah.
--	--	--

Wawancara dengan Pnt. JD

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai oikumene?	Menurut saya, mmmmmm oikumene sering dipahami sebagai persatuan dengan denominasi lain.
2.	Bagaimana pemahaman Ibu tentang lingkungan alam?	Lingkungan alam adalah tempat dimana kita mengambil kebutuhan hdiup kita. seperti kita kalau ibu-ibu memanfaatkan alam untuk ambil sayur dan juga kita suka kasih indah-indah halaman rumah kita dengan bunga-bunga atau pohon (kaya itu pohon garsen didepan).
3.	Dalam merumuskan program kerja jemaat apakah telah memperhatikan aspek ekologi atau kepedulian terhadap lingkungan?	Program tentang lingkungan beluma dan dirumuskan secara khusus tentang lingkungan nak, tapi kalau dipersekutuan ibu memang kita sudah mulai untuk melakukan program "ibu cinta lingkungan" tapi memang masih susah untuk diterapkan. Biasa kita suruh bawa botol air minum tapi dilupa biasa di ibadah kumpulan kita bilang jangan mi sediakan plastik tapi masih disediakan.

4.	Menurut Ibu bagaimana memberitakan Injil tentang lingkungan ataupun kepedulian manusia terhadap lingkungan?	Memberitakan Injil tentang lingkungan itu susah dilakukan kalau tidak dari diri sendiri, karena kita juga majelis biasa hanya bilang-bilang dari khotbah tapi bias akita sebagai manusia biasa lupa untuk prkatekna cinta lingkungan, jadi memang harus seimbang itu perkataan dengan perbuatan kita. Tapi kalau saya ditanya bagaimana memberitakan Injil tentang lingkungan kepada jemaat lebih kepada persekutuan ibu, mungkin saya akan lakukan dengan menyuruh ibu-ibu melakukan tindakan kecil mulai dari lingkungan rumahnya dan membuang sampah pada tempatnya.
----	---	---

Wawancara dengan Ibu EP

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu merasakan akibat dari kerusakan lingkungan?	Menurut saya kerusakan lingkungan ini kita rasakan mi di desa ta, kalau banjir mi lagi pasti air daru sungai uelanti yang kita pakai jadi warna coklat dan kalau begitu mi warnanya air sudah tidak bi akita pakai memasak apalagi mau di konsumsi.
2.	Menurut Ibu apakah gereja telah atau pernah melakukan tindakan	Gereja BKM kayanya belum pernah melakukan program seperti tanam pohon atau gerakan cinta lingkungan. Tapi kalau dipersekutuan ibu baru-baru ini ditekankan

	dalam melestarikan lingkungan?	untuk kami bisa tanam-tanam bunga depan rumah dan tidak menyediakan palstik kalau kumpulan. Kalau melalui khotbah saya rasa jarang di khotbahkan tentang lingkungan, paling bias aitu kalau ibadah 17 Agustus.
3.	Bagaimana padangan ibu mengenai penyelamatan Kristus terhadap dunia	Menurut saya pengorbanan Tuhan Yesus itu pengorbanan yang Ia lakukan untuk menyelamatkan kita manusia.

Wawancara dengan Ibu R

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu merasakan akibat dari kerusakan lingkungan?	Mm iya, sering mi kita rasakan sekarang kerusakan lingkungan, saya sendiri depan rumhaku itu biasa tergenang banjir karen air sungai yang meluap, jadi memang sangat merugikan bagi saya dan juga Maja pernah tidak sekolah karena macet di Tambangan karena tunggu air surut.
2.	Menurut Ibu apakah gereja telah atau pernah melakukan tindakan dalam melestarikan lingkungan?	Gereja belum pernah melakukan gerakan untuk tanam pohon secara langsung, kalau melalui khotbah itu pernah ji dilakukan ibu biasa kalau hari minggu. Kalau di ibadah kumpulan itu jarang.

Wawancara dengan Saudara LA

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Saudara merasakan akibat dari kerusakan lingkungan?	Iya, banyak perubahan yang kita rasakan, mulai seringnya banjir dan itu sedang terjadi dan kita rasakan.
2.	Menurut Saudara apakah gereja telah atau pernah melakukan tindakan dalam melestarikan lingkungan?	Kalau di ibadah minggu pernah ji ibu sampaikan tentang menjaga lingkungan melalui khotbah, tapi kalau melalui praktek di jemaat itu tidak pernah pi dilakukan, seperti tanam pohon itu belum pernah. Kalau seminar lingkungan kayanya belum pernah dilakukan.

Wawancara dengan Bapak W

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak merasakan akibat dari kerusakan lingkungan?	Iya, seperti nah bilang mamanya Manja tadi bahwa banjir banjir memang serign kami rasakan apalagi kalau hujan deras, pasti akan banjir karena air sungai meluap
2.	Menurut Saudara apakah gereja telah atau pernah melakukan tindakan dalam melestarikan lingkungan?	Kalau khotbah tentang alam itu dilakukan ji tapi tentumi tidak selalu, dan tidak ada pi kegiatan jemaat untuk menanam pohon.

Wawancara dengan saudari N

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah gereja ikut melakukan sosialisasi di SMP/SMA Kristen?	Iya, pernah gereja yang bawa materi jika ada pembinaan di sekolah. Yang lakukan pembinaan di sekolah itu memang pendet-pendeta dari GKST yang ada di klasis Mangkutana-Tomoni biasa kak. Materi yang dibawakan memang ikut sama tema yang ditentukan mi kak sama sekolah, biasanya itu berfokus sama perkembangan sikap untuk berperilaku di tengah masyarakat.

Wawancara dengan Saudari S

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah gereja ikut melakukan sosialisasi di SMP/SMA Kristen?	Iya kak pernah ibu lakukan sosialisasi di sekolah tentang sikap anak muda di tengah keluarga dan masyarakat. Kalau tentang pembinaan waktu itu tidak menyinggung tentang lingkungan alam materinya kak.